



MEDCOENERGI

Jakarta, 28 Mei 2008
MEI-/42/Dir DD/V/08

Kepada Yth. To
Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK")
Gedung Baru Departemen Keuangan Lt. 4
Jl. Lapangan Banteng No. 1
Jakarta

U.p. Attn. : **Bapak Dr. Fuad Rahmany**
Ketua *Chairman*

PT. Bursa Efek Indonesia ("BEI" / "IDX")
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta

U.p. / Attn. : **Bapak Erry Firmansyah**
Direktur Utama / *President Director*

Perihal *Subject* : Laporan Keterbukaan Informasi PT Medco Energi Internasional Tbk
Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas dan Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM)
Disclosure Report of PT Medco Energi Internasional Tbk
Signing of a Gas Sales Agreement and Development Agreement of Coal Bed Methane (CBM)

Dengan hormat,

Dear Sir,

Dalam rangka memenuhi Peraturan BAPEPAM No. X.K.1, mengenai Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan BEJ No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini PT Medco Energi Internasional Tbk ("MedcoEnergi" atau "Perseroan") memberitahukan bahwa:

In compliance with the BAPEPAM's Rule No. X.K.1, regarding Disclosure Made to Public Immediately and the JSX's Rule No. I-E regarding the Requirement to Disclose Information, PT Medco Energi International Tbk. ("MedcoEnergi" or the "Company") would like to inform you that:

1. Perseroan, melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"), dan PT Medco Methanol Bunyu ("MMB"), juga anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Perseroan, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") di Jakarta pada tanggal 27 Mei 2008.
 - a. MEPI akan memasok gas sebesar 15 BBTU per hari (sesuai dengan tersedianya produksi gas) sejak tanggal 1 April 2008 sampai 31 Desember 2010
1. *The Company, through its wholly owned subsidiary PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"), and PT Medco Methanol Bunyu ("MMB"), also a subsidiary wholly owned by the Company, executed a Gas Sales Agreement ("GSA") in Jakarta on May 27, 2008.*
 - a. *MEPI will supply gas of 15 BBTU per day (as is basis) from April 1, 2008 to December 31, 2010 with total gas volume of 13.65 TBTU to Methanol Plant*

u B



MEDCOENERGI

dengan total volume gas sebanyak 13.65 TBTU ke Kilang Methanol di pulau Bunyu, Kalimantan Timur, ("Kilang Methanol Bunyu") yang dikelola oleh MMB. Pasokan gas berasal dari lapangan gas Mamburungan Blok PSC Tarakan di pulau Tarakan, Kalimantan Timur.

- b. Harga Batas Atas Gas (*Gas Price Formula – GFP*) ditetapkan USD 2,75 per MMBTU dan perkiraan nilai kontrak sebesar USD 37,53 juta belum termasuk harga keuntungan tambahan apabila ada kenaikan harga methanol. Formula harga gas pada gerbang Bunyu mengikuti harga pasar methanol sebagai berikut:
- $$\text{GFP} + [0.3 \times (\text{Methanol Price CFR China} - 354)/42]$$
- c. Pada dasarnya MEPI telah melakukan pasokan gas ke Kilang Methanol Bunyu melalui Perjanjian Penyaluran dan Penjualan Gas dengan PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1997. Dengan sudah tidak adanya aliran gas dari Lapangan Gas Pertamina (Persero), MEPI menjadi pemasok gas tunggal untuk Kilang Methanol Bunyu.
2. Pada tanggal 27 Mei 2008, Perseroan melalui Konsorsium Medco CBM (PT Medco CBM Sekayu) dan Ephindo (South Sumatra Energy Inc.) ("Konsorsium") menandatangani CBM Production Sharing Contract (PSC) untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM pertama di Indonesia di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

- a. Berdasarkan penilaian bersama, diperkirakan terdapat cadangan sekitar 1 TCF di wilayah tersebut.
- b. Pengembangan CBM ini berjangka waktu 30 tahun dimana tiga tahun pertama merupakan komitmen pasti Konsorsium untuk melakukan pemboran *core hole*, eksplorasi, *dewatering* dan uji produksi sebesar USD 1 juta.

at Bunyu Island, East Kalimantan, ("Bunyu Methanol Plant") which is operated by MMB. The gas supply will be originated from Mamburungan gas field in Tarakan island of Tarakan PSC Block in Tarakan Island, East Kalimantan.

- b. The Gas Price Formula (GFP) is determined at USD 2.75 per MMBTU and the estimated value of this contract is USD 37.53 million excluding upside profit if there is an increase in methanol price. The gas price formula at Bunyu Gate is tied in with the methanol market price as follows:
- $$\text{GFP} + [0.3 \times (\text{Methanol Price CFR China} - 354)/42]$$
- c. MEPI has supplied gas to Bunyu Methanol Plant through a Gas Supply and Sales Agreement with PT Pertamina (Persero) since 1997. Given that the flow of gas from Pertamina's gas field has discontinued, MEPI is becoming the only gas supplier to Bunyu Methanol Plant now.
2. On May 27, 2008, the Company through a Consortium Medco CBM (PT Medco CBM Sekayu) and Ephindo (South Sumatra Energy Inc.) ("Consortium") signed a CBM Production Sharing Contract (PSC) to carry activities in the first CBM development in Indonesia in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra.

- a. Based on a joint evaluation, it is estimated that there is approximately 1 TCF reserves in the working area.
- b. The CBM development is effective for 30 years whereas the first three years is the Consortium's firm commitment to do core hole drilling, exploration, dewatering and production test in the amount of USD 1 million.

ll
ll



MEDCOENERGI

- c. Pemboran core hole yang pertama akan segera dilakukan sekitar bulan Agustus 2008. Mengingat karakter dari CBM, gas *methane*-nya tidak dapat segera diproduksi. Untuk CBM dapat berproduksi secara komersial dibutuhkan pemboran ratusan sumur dan harus melalui proses *dewatering* yang memakan waktu sekitar satu tahun paling cepat. Sehingga produksi komersial paling cepat dapat direalisasikan tiga tahun setelah penandatanganan kontrak ini.

- c. *The first core hole drilling will soon be executed in August 2008. Considering the CBM characteristic, its methane gas cannot be immediately produced. For CBM to be commercially production, it has to drill hundreds of wells and should undergo a dewatering process which takes approximately one year at the earliest. Therefore, the commercial production can only be realized three years after the signing of this contract.*

Dampak Keuangan

Penandatanganan PJBG akan mengamankan pasokan gas sehingga Kilang Methanol Bunyu sehingga kilang tersebut dapat terus beroperasi dan terus memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan. Sedangkan kontrak CBM PSC tidak akan segera mempengaruhi pendapatan Perseroan pada tahun ini.

Financial Impact

The execution of this GSA will secure the gas supply to Bunyu Methanol Plant so that the plant will continue to operate and contribute to the Company's revenue. Meanwhile the CBM PSC will not immediately affect the Company's revenue this year.

Demikian kami sampaikan pemberitahuan ini, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Thank you for your attention.

Hormat kami / *Sincerely Yours,*
PT Medco Energi Internasional Tbk.


Darmoyo Doyatmojo
Direktur Utama (President Director)

Tembusan Kepada Yth. C.c:

- Ibu Ir. Nurhaida, MBA, Ka.Ro. PKP Sektor Riil, Bapepam
- Bapak Eddy Sugito, Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Directors of Luxembourg Stock Exchange
- Komisaris dan Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk
- Komisaris dan Direksi PT Medco E&P Indonesia